

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah tertulis dalam bab sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Siswa *Slow Learners* Perspektif Jeanne Chall: Studi Kasus di MI Negeri 1 Tuban” dapat disimpulkan bahwa bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* hanya terjadi dalam bentuk komunikasi dan pelibatan orang tua. Komunikasi tersebut juga belum terlaksana dengan maksimal, karena komunikasi hanya berjalan satu arah. Sedangkan pelibatan orang tua juga belum fokus pada orang tua siswa *slow learners*, melainkan seluruh orang tua kelas III A. Sehingga pelibatan orang tua belum fokus pada pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners*.

Implementasi kolaborasi peran guru dan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca siswa *slow learners* perspektif Jeanne Chall telah menunjukkan adanya upaya bersama meskipun belum sepenuhnya optimal. Guru sudah berperan aktif sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan demonstrator dalam menumbuhkan minat membaca siswa, memberikan bimbingan, serta memotivasi siswa agar rajin belajar membaca. Sementara itu, orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator yang mendampingi

siswa belajar di rumah, meskipun tingkat keterlibatannya berbeda-beda karena faktor kemampuan, waktu, dan kesadaran akan pentingnya peran tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan bagi guru agar dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan peran aktif dalam membimbing siswa *slow learners* melalui kegiatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, serta memanfaatkan media belajar yang memungkinkan dapat membantu siswa *slow learners* mudah dalam belajar. Perlu memperkuat komunikasi dengan orang tua secara rutin melalui grup wali murid atau pertemuan berkala agar orang tua mengetahui perkembangan dan kebutuhan belajar siswa. Guru juga dapat memberikan panduan sederhana yang dapat digunakan oleh orang tua di rumah untuk membantu siswa berlatih membaca sesuai dengan tahapan perkembangannya.

### 2. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan bagi orang tua agar lebih terlibat aktif dalam proses belajar membaca anak dengan menyediakan waktu khusus untuk mendampingi anak belajar di rumah, meskipun dalam waktu yang singkat. Orang tua perlu meningkatkan kesadaran bahwa keterlibatan mereka sangat penting dalam membangun motivasi dan kelancaran membaca anak. Bagi orang tua yang memiliki keterbatasan dalam

kemampuan membaca, dapat berkoordinasi dengan guru agar guru dapat menyediakan strategi pendampingan belajar sesuai dengan latar belakang siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan bagi sekolah untuk menciptakan sistem kolaborasi yang lebih terstruktur antara guru dan orang tua, seperti forum komunikasi, program *home visit*, atau pelatihan bagi orang tua mengenai cara mendampingi anak belajar di rumah. Sekolah juga dapat memfasilitasi program khusus bagi siswa *slow learners*, misalnya pendampingan intensif dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik mereka.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat memperluas kajian dengan meneliti objek lain seperti kemampuan menulis siswa dan kemampuan berbicara siswa, ataupun menggunakan sudut pandang teori lain.

